

Pelatihan Instalasi Operating System dan Troubleshooting Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Komputer Skill Perangkat Desa Masjid Punteut

Ilham Safar¹, Muhammad Rizka², Mursyidah³, Muhammad Davi⁴

^{1,3} Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

ilham_safar@pnl.ac.id

Abstrak— Desa Masjid Punteut merupakan desa binaan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dalam bekerja komputer Perangkat Desa Masjid Punteut sering mengalami trouble, biasanya apabila trouble membawa ke teknisi sehingga memakan biaya dan waktu dalam perbaikannya. Oleh karena itu perangkat desa akan dilatih dalam instalasi operating system dan troubleshooting komputer. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan skill komputer perangkat desa terutama dalam instalasi operating system dan troubleshooting komputer. Metode yang digunakan yaitu pembekalan teori, demonstrasi dan praktek langsung. Dari hasil evaluasi pelatihan dapat meningkatkan skill komputer peserta, menunjang pekerjaan sehari-hari aparatur desa meunasah masjid dan aparatur desa telah dapat menginstall operating sistem dan troubleshooting komputer dengan mandiri

Kata kunci— Komputer, Operating System, Pelatihan, Troubleshooting, Skill

Abstract— Masjid Punteut Village is a guided village of the Lhokseumawe State Polytechnic campus. When working on computers, the Village staff often trouble, usually when the trouble they brought to a technician so that it costs money and time to repair. Therefore, the Village staff will be trained in operating system installation and computer troubleshooting. The purpose of this training is to improve the computer skills of village officials, especially in operating system installation and computer troubleshooting. The method used is the provision of theory, demonstration and direct practice. From the results of the training evaluation, participants can improve computer skills, support the daily work of village's staff, the Village staff have been able to install operating systems and computer troubleshooting independently.

Keywords— Computer, Operating System, Training, Troubleshooting, Skill

I. PENDAHULUAN

Bagian Pada era modern seperti sekarang ini hampir semua pekerjaan memakai komputer sebagai alat pendukung dalam bekerja sehari-hari. Komputer Skill menjadi sangat diperlukan untuk membantu kelancaran pekerjaan, sehingga bisa meningkatkan produktivitas kerja. Desa Masjid Punteut merupakan salah satu desa di kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe yang merupakan salah satu desa binaan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe. Perangkat Desa Masjid Punteut pada umumnya bukan berasal dari latar belakang Pendidikan komputer dan belum memiliki komputer skill memadai sehingga diperlukan pelatihan dalam bidang komputer. Untuk mendukung pekerjaan Perangkat Desa sudah menggunakan komputer dalam kerjanya. Namun, dalam penggunaan komputer masih mendapatkan permasalahan atau trouble baik dari perangkat keras maupun perangkat lunak komputer. Hang, Lelet, blue screen merupakan permasalahan komputer desa Masjid Punteut yang sering terjadi, biasanya apabila mendapat trouble seperti itu Perangkat Desa membawa komputer tersebut ke teknisi sehingga memakan biaya dan waktu dalam perbaikannya. Dari kasus berikut dapat diberikan solusi agar Perangkat Desa mendapat pelatihan instalasi operating system dan troubleshooting komputer sehingga bisa menyelesaikan trouble tersebut. Pada pelatihan ini Perangkat Desa akan diajarkan instalasi Operating System dan kasus-kasus troubleshooting komputer. Diharapkan Perangkat Desa bisa melakukan instalasi operating system dengan mandiri dan dapat menyelesaikan trouble sederhana pada komputer sehingga tidak mengganggu pekerjaan dan menjadikan pekerjaan Perangkat Desa lebih efektif dan efisien Bagian Pada era modern seperti sekarang ini hampir semua pekerjaan memakai komputer sebagai alat pendukung dalam bekerja sehari-hari. Komputer Skill menjadi sangat diperlukan untuk membantu kelancaran pekerjaan,

sehingga bisa meningkat produktivitas kerja. Desa Masjid Punteut merupakan salah satu desa di kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe yang merupakan salah satu desa binaan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe. Perangkat Desa Masjid Punteut pada umumnya bukan berasal dari latar belakang Pendidikan komputer dan belum memiliki komputer skill memadai sehingga diperlukan pelatihan dalam bidang komputer. Untuk mendukung pekerjaan Perangkat Desa sudah menggunakan komputer dalam kerjanya. Namun, dalam penggunaan komputer masih mendapatkan permasalahan atau trouble baik dari perangkat keras maupun perangkat lunak komputer. Hang, Lelet, blue screen merupakan permasalahan komputer desa Masjid Punteut yang sering terjadi, biasanya apabila mendapat trouble seperti itu Perangkat Desa membawa komputer tersebut ke teknisi sehingga memakan biaya dan waktu dalam perbaikannya. Dari kasus berikut dapat diberikan solusi agar Perangkat Desa mendapat pelatihan instalasi operating system dan troubleshooting komputer sehingga bisa menyelesaikan trouble tersebut. Pada pelatihan ini Perangkat Desa akan diajarkan instalasi Operating System dan kasus-kasus troubleshooting komputer. Diharapkan Perangkat Desa bisa melakukan instalasi operating system dengan mandiri dan dapat menyelesaikan trouble sederhana pada komputer sehingga tidak mengganggu pekerjaan dan menjadikan pekerjaan Perangkat Desa lebih efektif dan efisien [1-3].

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Instalasi Operating System dan Troubleshooting Komputer Aparatur Desa Meunasah Masjid” telah dilaksanakan dengan sukses. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertempat di teknologi komputer pada

tanggal 29 Oktober 2022 s.d 30 Oktober 2022 dengan peserta berjumlah 5 orang.

Adapun metode kegiatan pelaksanaan pelatihan instalasi operating system dan troubleshooting komputer dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Pembekalan Teori

Pada tahapan ini peserta yaitu aparatur desa masjid puntetut mendapat konsep dasar tentang software dan hardware komputer. Pada tahap ini juga memberikan pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan menguasai skill instalasi komputer dan troubleshooting komputer. Pembekalan teori dilakuakn dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, sehingga memperlancar pada saat praktek langsung dilaksanakan.

2. Demonstrasi

Pada tahap ini menjelaskan tatacara instalasi operating system dan troubleshooting komputer. meliputi :

- a) Persiapan instalasi seperti alat untuk instalasi yaitu Software Windows 10, Software Rufus, Flaskdisk dan Laptop/PC.
- b) Menjadikan Flashdisk menjadi bootable windows dan konfigurasi di BIOS.
- c) Menjelaskan langkah-langkah instalasi dan troubleshooting [4].

3. Praktek Langsung

Pada tahapan ini peserta mempraktikkan langsung semua materi yang sudah didapatkan pada tahapan demonstrasi yang dipandu langsung oleh pemateri. Tahapan ini digunakan untuk mentransfer skill komputer kepada peserta. Sehingga peserta bisa melakukan instalasi dan troubleshooting komputer dengan mandiri [5]. Pemateri mamandu langsung cara instalasi komputer dan troubleshooting komputer seperti pada gambar 1, 2, 3 dibawah ini :



Gambar 1 Pemateri Memandu Cara Instalasi dan Trouble shooting Komputer



Gambar 2 Pemateri Mengarahkan Instalasi Sesuai dengan Modul



Gambar 3 Photo bersama dengan Peserta Pengabdian

4. Evaluasi

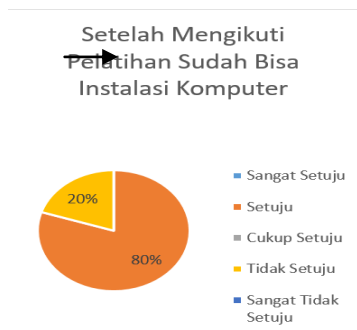
Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara memantau, meninjau semua segala proses kegiatan yang berlangsung. Pemantauan juga dilakukan oleh monev yang berasal dari unit P3M Politeknik Negeri lhokseumawe.



Gambar 4 Monitoring Kegiatan Oleh P3M PNL

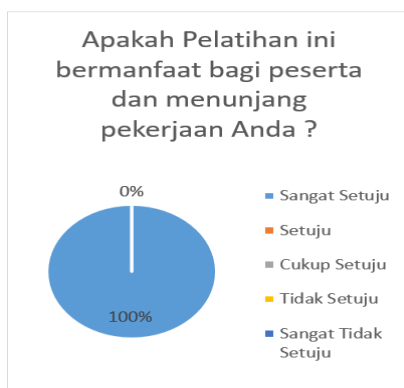
III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan ini kami lakukan dengan metode kuesioner. Adapun hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4 Kuisoner tentang kemampuan peserta setelah pelatihan

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa 80% peserta sudah bisa menginstalasi komputer yang merupakan tujuan dari pelatihan ini.



Gambar 5 Kuisoner Manfaat Pelatihan

Dari gambar 5 diatas peserta sangat setuju bahwa pelatihan bermanfaat bagi dan menunjang pekerjaan sehari-hari.



Gambar 6 Kuisoner Peningkatan Skill Peserta

Dari Gambar 6 diatas peserta Setuju bahwa setelah mengikuti pelatihan pengetahuan tentang komputer dan skill komputer mereka meningkat khususnya instalasi operating dan troubleshooting komputer.

Faktor pendorong pada kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Motivasi peserta untuk meningkatkan skill komputer sangat tinggi dibuktikan dengan kesediaan dan kehadiran semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan
2. Lokasi Desa Masjid Punteut dekat dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe sehingga memudahkan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan
3. Kerjasama yang sudah terjalin dengan baik antara Politeknik Negeri Lhokseumawe dan Desa Binaan memudahkan pelaksana dalam mengkoordinasi tentang kegiatan pelatihan

Sedangkan faktor penghambat pada kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Komputer di Laboratorium Teknologi Komputer terkena virus sehingga Software Windows 10 yang digunakan pada saat kegiatan pelatihan mulanya terdeteksi virus.
2. Kehadiran peserta masih belum on-time sesuai jadwal.

IV.KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan penerapan Ipteks-PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil angket kuisoner pelatihan dalam upaya peningkatan skill komputer ini dibutuhkan dalam menunjang pekerjaan sehari-hari aparatur desa meunasah masjid.
2. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan skill komputer aparatur desa meunasah masjid.
3. Hasil dari pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan aparatur desa meunasah masjid telah dapat menginstall operating sistem dan troubleshooting komputer dengan mandiri.

REFERENSI

- [1] Asep Syaputra, "Pelatihan Troubleshooting Computer Pada Perangkat Kelurahan Dalam Peningkatan Pelayanan Prima Terhadap Masyarakat," *Ngabdimas*, vol. 4, no. 01, pp. 46–50, 2021, doi: 10.36050/ngabdimas.v4i01.313.
- [2] B. Sabella, K. A. Hafizd, and R. Sayyidati, "Pelatihan Instalasi Windows Komputer / Laptop Pada Masyarakat Desa Panggung , Kecamatan Pelaihari," vol. 2, no. 1, pp. 124–131, 2022.
- [3] H. Sulistyanto, "Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar," *War. LPM*, vol. 20, no. 2, pp. 111–119, 2017, doi: 10.23917/warta.v20i2.4757.
- [4] M. Y. Kurniawan, F. Hafidh, and A. F. R. Kholdani, "Pelatihan Perakitan, Instalasi Dan Troubleshooting Komputer/Laptop Pada Anggota Organisasi Pmii Kab. Banjar," *J. Pengabd. Al-Ikhlas*, vol. 3, no. 1, pp. 59–61, 2018, doi: 10.31602/jpai.v3i1.933.
- [5] R. Pamungkas and M. Lenawati, "Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA OPTIMALISASI PELAYANAN PERANGKAT DESA TERHADAP MASYARAKAT DENGAN PELATIHAN TROUBLESHOOTING COMPUTER DI DESA SAWOJAJAR KABUPATEN MAGETAN," pp. 412–418, 2018.